

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Nana dan Batu Kerikil



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Nana dan Batu Kerikil**

Penulis : Utari Ninghadiyati

Ilustrator : Alnurul Gheulia

Penyunting : Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 NIN n	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Ninghadiyati, Utari Nana dan Batu Kerikil/ Utari Ninghadiyati; Penyunting: Mutiara. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-199-4  1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# SEKAPUR SIRIH

Cerita ini bermula dari kotak dampu tanpa angka yang dimainkan oleh anak-anak di dekat rumah. Melihat mereka melompat setelah melempar batu melahirkan ide untuk membuat sebuah buku berjudul *Nana dan Batu Kerikil*.

Cerita dan kalimatnya dibuat sederhana agar pembaca usia dini mudah dalam memahami bacaan. Selain itu, ilustrasi yang menarik diharapkan dapat memikat pembaca sekaligus mengembangkan daya imajinasi.

Terima kasih pada Alnurul Gheulia, rekan kerja yang telah mengilustrasikan buku ini dengan indah dan menarik. Terima kasih juga kepada Alfy Magfira sebagai ilustrator pewarna dan Nabila Amanda sebagai penata letak. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku *Nana dan Batu Kerikil*.

Semoga buku bergambar ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.

Banjarbaru, Juli 2021

**Penulis**



★ Manik-manik siapakah ini?



Satu,  
dua, tiga,  
empat, lima,  
enam, tujuh,  
delapan, sembilan,  
**sepuluh!**



Nana bernyanyi dengan lantang.



Pintar



tok,  
tok,  
tok!

Nana! Main, yuk!  
seru Dita dan Bayu bersamaan.

Ibu, Aku  
main ya!







Mari bermain karet.



Putar, putar.



Lompat, lompat.

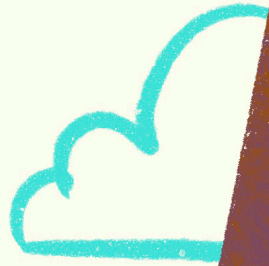


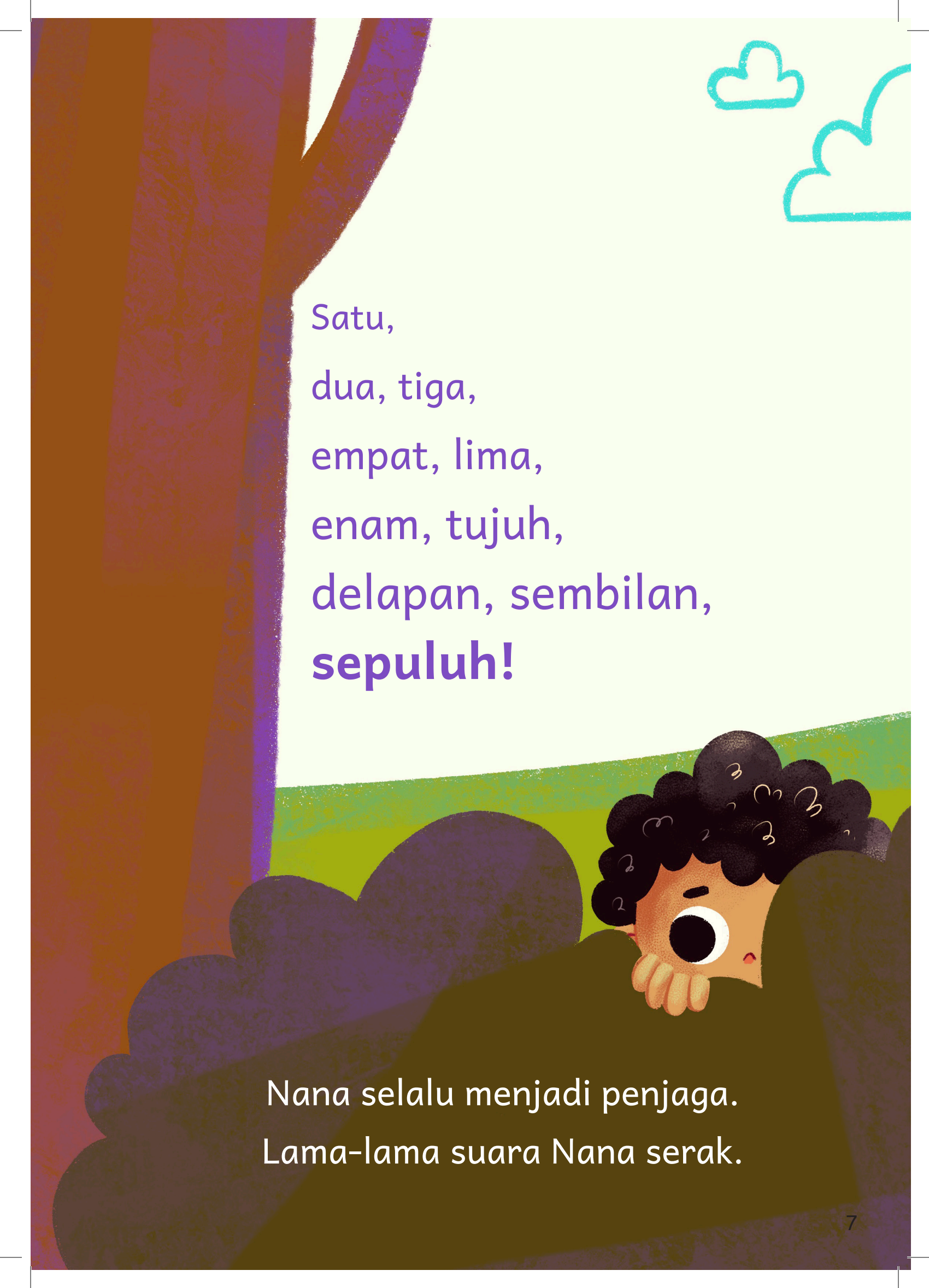
Main petak umpet, yuk!  
ajak Bayu.

Tapi siapa yang menghitung?

**Aku!**

seru Nana bangga.



A colorful illustration of a child with dark, curly hair, wearing a dark green shirt, sitting on the ground and counting on their fingers. The child's mouth is wide open in a 'fish face' expression. The background features a large brown tree trunk on the left, a green hillside, and a light blue sky with two white clouds. The text is written in a purple font, with the word 'sepuluh!' in a larger, bold font.

Satu,  
dua, tiga,  
empat, lima,  
enam, tujuh,  
delapan, sembilan,  
**sepuluh!**

Nana selalu menjadi penjaga.  
Lama-lama suara Nana serak.

Ayo, bermain dampu.



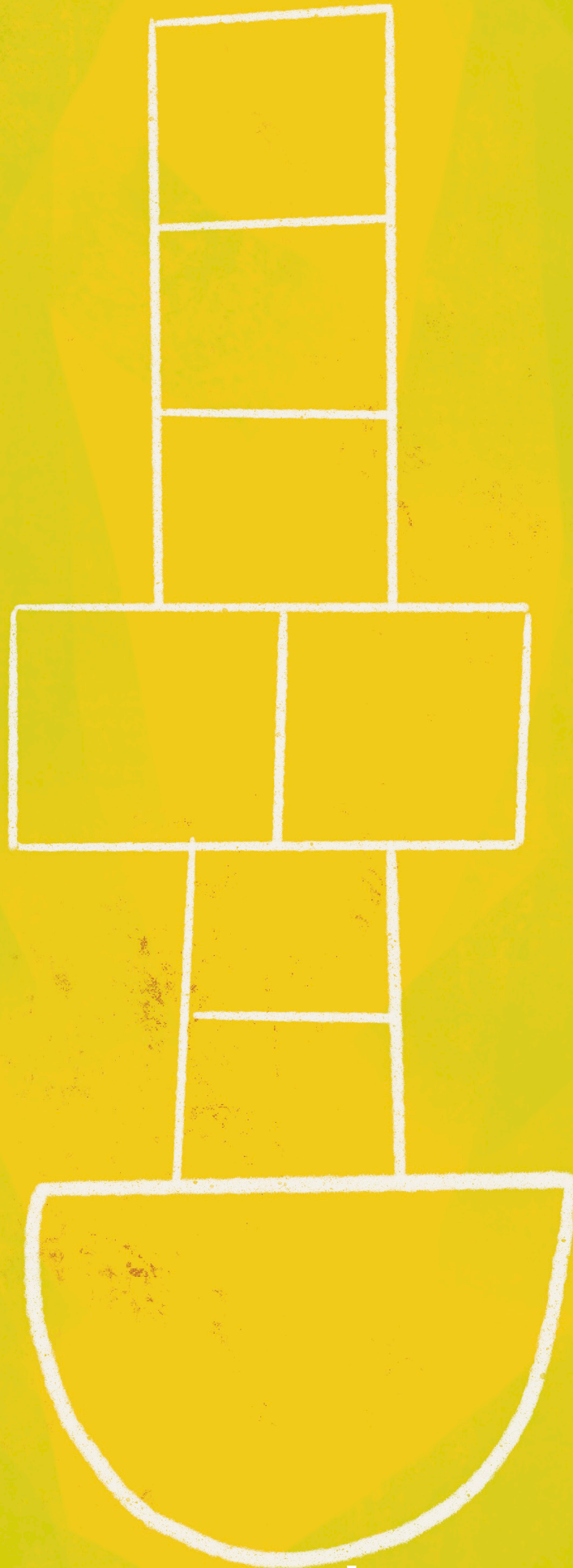
Ini batunya!



**Tunggu!**  
Ada yang kurang.

Apa, ya?





Kotak dampunya **kosong**.



Di mana angkanya?



**Oh, tidak.**  
Nana belum bisa  
menulis angka.



Bagaimana ini? Dampu tidak bisa dimainkan tanpa angka.



Satu

Dua



Tidak mungkin Nana menyanyi  
setiap kali mereka melompat.



# TUNGGU!

Nana memang belum bisa menulis angka.  
Tetapi, dia punya ide cemerlang.



Nana mengumpulkan  
batu-batu kecil.



satu

dua

tiga

lima

empat

enam

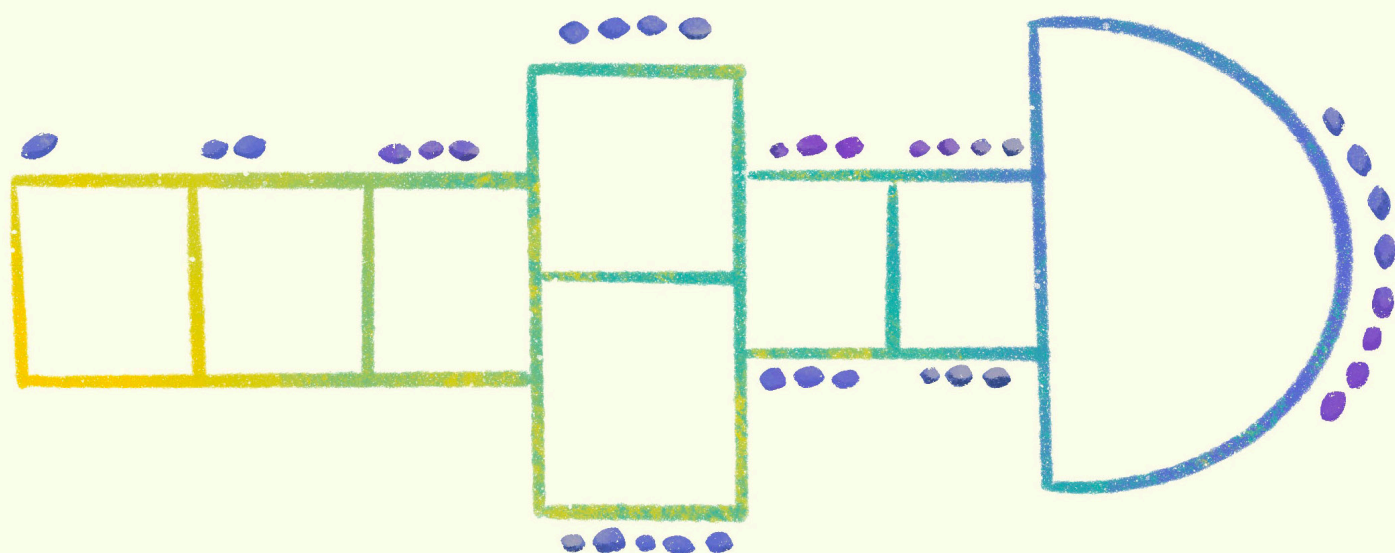
tujuh

delapan





Semua kotak dampu sudah berisi angka.



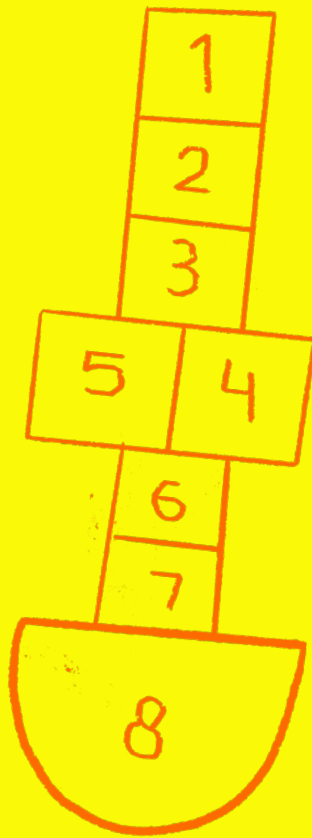
Hebat!





Hore!  
Ayo bermain dampu.

# CATATAN



## Dampu

Permainan yang dilakukan dengan cara melempar batu ke dalam kotak-kotak yang digambar di atas tanah. Pemain melompat ke dalam kotak dengan satu kaki.

## Manik-manik

Butir kecil-kecil diberi lubang dan cocok untuk perhiasan dan sebagainya.



# BIODATA



**Utari Ninghadiyati** lahir di Jakarta dan tinggal di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Mulai menulis pada 2001. Pernah menjadi kontributor untuk majalah anak-anak, *Bravo!* Ibu dua anak ini mulai membuat cerita anak berjudul *Misteri Tas Merah Jambu* yang dimuat di majalah *Girls*. Menulis untuk buku *Cerita Nusantara Jilid 1 dan 2* yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga. Membuat salah satu buku seri anak *Petualangan Panca* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kemudian menulis buku *Pepuyu, Ikan yang Bisa Berjalan* bersama Room To Read dan Provisi Education.



**Alnurul Gheulia** lahir di Bogor dan tinggal di Kota Bandung, Jawa Barat. Mulai menggambar sejak umur 2 tahun, gambar pertamanya adalah seekor burung yang sedang minum susu. Dari 2018 bertualang di dunia buku anak, hingga 2021 ia sudah mengilustrasikan lebih dari 16 buku dan menuliskan 2 buku anak. Salah satu karyanya dengan Utari adalah buku *Pepuyu, Ikan yang Bisa Berjalan* bersama Room To Read dan Provisi Education. Saat ini Alnurul bekerja sebagai editor di salah satu penerbit independen untuk menjaga mimpi anak-anak Indonesia.



**Mutiara** lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel [mutiara.spd@kemdikbud.go.id](mailto:mutiara.spd@kemdikbud.go.id)